

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara yang tepat membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Peran pendidikan sangat penting demi kemajuan suatu bangsa, karena kemajuan bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Secara pedagogis arah pendidikan terkait dengan pengembangan pendekatan dan metodologi proses pendidikan dan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber belajar (*multi learning resources*). Teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan telah mengubah paradigma pendidikan yang menempatkan guru sebagai fasilitator dan agen pembelajaran dimana siswa dapat memiliki akses yang seluas-luasnya kepada beragam media untuk kepentingan pendidikannya.

Siswa dapat memanfaatkan teknologi yang ada menjadi suatu media pembelajaran yang sesuai, sehingga mempermudah peserta didik untuk menerima materi pembelajaran. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan, pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.

Meskipun demikian, masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung serta konteks pembelajaran yang termasuk karakteristik siswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hasil penelitian dilakukan oleh American for the advancement of Science (AAAS) oleh Saoma (2008) menyatakan bahwa *“Research has shown that many students lack the necessary knowledge and skill in science and thechnology to function in modern world”*. Banyak sekali siswa yang tidak mengetahui pengetahuan dan keterampilan sains dan teknologi dalam perannya didunia modern. Agar tujuan pembelajaran tepat sasaran maka diperlukan strategi berbagai macam pendekatan-pendekatan, media, metode, agar siswa aktif belajar dan diharapkan mampu memahami pengetahuan proses pada materi yang di ajarkan serta mendapat hasil belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti melakukan observasi ke sekolah SMA N 19 Medan dan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran biologi serta memberikan pertanyaan dengan sejumlah peserta didik. Hasilnya dalam proses pembelajaran di kelas guru masih menggunakan media grafis seperti buku cetak. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami pengetahuan proses (C2, C3, dan C4) yang terjadi pada materi biologi khususnya materi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel).

Dalam hal ini beliau juga mengakui bahwa materi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) bersifat sangat kompleks dan abstrak sehingga guru merasa kesulitan dalam mengajar pengetahuan akan proses yang terjadi pada materi tersebut dengan menggunakan media grafis. Media grafis ini menyebabkan guru cenderung berfantasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan murid hanya sebagai pendengar sehingga murid hanya membayangkan proses kerja sel pada manusia sehingga menjadi pasif dan bosan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa yang tidak mencapai angka 70 dalam mempelajari materi pelajaran sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) yang disampaikan oleh guru tersebut.

Dalam hal ini juga ketika guru mengadakan ulangan banyak siswa yang tidak mengerti pengetahuan proses yang terjadi dalam materi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel). Salah satu upaya untuk membantu mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan media animasi pembelajaran yang mampu mengasah kemampuan berpikir masing-

masing siswa, membuat seluruh siswa aktif dan mampu menjalin kerja sama dengan siswa yang lain. Ketika setiap siswa tertarik untuk belajar, kemungkinan untuk mengerjakan pekerjaan lain diluar materi pelajaran akan semakin sedikit. Selain itu pengajaran dengan menggunakan media animasi pembelajaran yang bervariasi dapat mengatasi kejenuhan siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap pemahaman pengetahuan proses siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian terhadap “Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Proses Siswa Pada Materi Sel Di Kelas XI MIA SMAN 19 Medan T.P 2018/2019” telah dilakukan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti diantaranya:

1. Guru terbiasa menggunakan media grafis, guru belum berani menggunakan media animasi (bergerak dan bersuara) pembelajaran.
2. Peserta didik kurang memahami pengetahuan proses biologi pada materi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) ketika guru mengajarkannya dengan media grafis.
3. Hasil belajar peserta didik pada materi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) rendah.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi dengan maksud untuk lebih memfokuskan pada masalah yang dikaji. Penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan pada peserta didik adalah sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel).
2. Media yang digunakan adalah media animasi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) yang sudah dimodifikasi dari internet.

3. Hasil belajar pengetahuan proses peserta didik yang diukur dari soal C2, C3, dan C4.

1.4. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar pengetahuan proses biologi peserta didik yang diterima setelah diajarkan menggunakan media animasi (bergerak dan bersuara) pada materi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) pada kelas XI MIA SMA N 19 Medan T.P 2018/2019 ?
2. Bagaimana hasil belajar pengetahuan proses biologi peserta didik yang diterima setelah diajarkan menggunakan media grafis pada materi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) pada kelas XI MIA SMA N 19 Medan T.P 2018/2019 ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar pengetahuan proses biologi siswa/i yang diajarkan menggunakan media animasi (bergerak dan bersuara) dan media grafis pada materi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) yang diterima peserta didik pada kelas XI MIA SMA N 19 Medan T.P 2018/2019 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar pengetahuan proses biologi peserta didik dengan menggunakan media animasi (bergerak dan bersuara) pada materi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) dikelas XI MIA SMA N 19 Medan T.P 2018/2019 ?
2. Mengetahui hasil belajar pengetahuan proses biologi peserta didik dengan menggunakan media grafis pada materi (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) dikelas XI MIA SMA N 19 Medan T.P 2018/2019 ?

3. Mengetahui perbedaan hasil belajar pengetahuan proses biologi peserta didik yang diajarkan menggunakan media animasi (bergerak dan bersuara) dan media grafis pada materi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) yang diterima peserta didik pada kelas XI MIA SMA N 19 Medan T.P 2018/2019 ?

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan antara lain:

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk mengkonkritkan pemahaman pengetahuan proses (C2, C3, dan C4) terhadap materi sel (transportasi zat melintasi membran, sintesis protein, dan reproduksi sel) dengan jelas dan menarik. Dengan bantuan media animasi pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan proses sehingga dapat menjawab soal-soal ujian untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan media pembelajaran alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan lagi selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan proses (C2, C3, C4) dan berujung pada peningkatan hasil belajar.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman serta terampil dalam memilih media pembelajaran yang efektif bagi peserta didik dan sebagai latihan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan media pembelajaran di sekolah agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

1.7. Definisi Operasional

1. Pembelajaran media animasi adalah kemampuan untuk menyampaikan materi-materi atau informasi yang prosesnya tidak dapat dilihat langsung secara abstrak lewat presentasi, dan menampilkannya kepada penerima dengan animasi-animasi yang menarik didalamnya sehingga mudah dipahami.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah ia mengikuti suatu proses pembelajaran tertentu.
3. Pengetahuan proses adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang akan diikuti sehingga lebih menekankan pada “bagaimana”. Dengan kata lain, aspek ini mencerminkan pengetahuan dari “proses” atau “tahapantahapan” yang berbeda.